

Education dengan Pendekatan *Self Help Group* Adaptasi Kebiasaan Baru Covid – 19

Education with the Self Help Group Approach to Adapt the New Habits of Covid-19

^{1*)}Dewi Wijayanti, ²⁾Fitriya Handayani
^{1,2)}Prodi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Borneo Tarakan
Jl. Amal Lama No.1 Tarakan Kalimantan Utara

*email: dewi.wijayanti8386@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.v5i2.9045

Histori Artikel:

Diajukan:
30/11/2020

Diterima:
14/03/2022

Diterbitkan:
18/03/2022

ABSTRAK

Permasalahan bahwa anak-anak di panti harus terus hidup dengan normal seperti ingin kembali bisa bermain, belajar, dan bersosialisasi atau aktivitas lainnya agar dapat produktif di masa pandemic covid-19. Hal ini bisa dilakukan oleh anak-anak di panti jika anak-anak tersebut mendapatkan ilmu dan informasi yang jelas tentang adaptasi baru di masa pandemic covid-19. Tujuan Pengabdian adalah Menganalisa kecemasan, ketakutan dan ketidak tahuan yang dialami anak-anak di panti tersebut, khususnya bagaimana pengetahuan tentang adaptasi kebiasaan baru, pencegahan, penanganan serta kemampuan yang baik untuk melakukan pengontrolan terhadap penyakitnya sehingga diperlukan edukasi tatanan adaptasi kebiasaan baru self help group. Metode pengabdian masyarakat dilakukan pada anak-anak dipanti asuhan Al-Marhamah menggunakan empat tahapan yaitu, menggali permasalahan yang dialami oleh anak-anak dalam menghadapi adaptasi baru di masa pandemic covid-19, diskusi, ceramah presentasi edukasi tentang adaptasi baru di masa pandemic covid-19 dan implementasi praktik terapi self help group. Hasil di dapatkan peningkatan pengetahuan anak-anak tentang adaptasi baru masa pandemic covid-19, membawa dampak yang baik bagi anak-anak dalam menjalani hidup normal, dan anak-anak mulai beradaptasi dengan kebiasaan seperti disiplin hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Kata kunci: Education; Self Help Group; Covid-19

ABSTRACT

The problem is that the children in the orphanage must continue to live normally, such as wanting to be able to play, study, and socialize or other activities again so that they can be productive during the Covid-19 pandemic. This can be done by children in the orphanage if the children get clear knowledge and information about new adaptations during the Covid-19 pandemic. The purpose of Community Service is to analyze the anxiety, fear and ignorance experienced by children in the orphanage, especially how knowledge about adaptation of new habits, prevention, handling and good ability to control their disease so that education is needed on new habitual adaptation arrangements of self-help groups. The community service method is carried out on children at the Al-Marhamah orphanage using four stages, namely, exploring the problems experienced by children in facing new adaptations during the Covid-19 pandemic, discussions, lecturing educational presentations on new adaptations during the Covid-pandemic. 19 and practice implementation of self help group therapy. The results were that children's knowledge increased about new adaptations during the Covid-19 pandemic, had a good impact on children in leading a normal life, and children began to adapt to habits such as the discipline of healthy living by implementing strict health protocols.

Keywords: Education; Self Help Group; Covid-19

PENDAHULUAN

Penyakit yang disebabkan oleh virus corona, yang dikenal dengan sebutan corona virus *disease-2019* (Covid-19), menjadi pandemik dengan eksistensi semakin tinggi dan penyebaran yang signifikan diseluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 berawal ditemukan diwilayah Wuhan China yang menjadi problematik besar sehingga mengganggu aspek kehidupan social masyarakat di seluruh Indonesia, hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat Indonesia yang sangat mengkhawatirkan, terhambatnya proses disemua bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan pelayanan public (Huang, 2020).

Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk atau bersin dan napas orang yang terinfeksi dan kemudian terhirup oleh orang sehat, virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus. Virus bisa tertinggal di permukaan benda-benda dan hidup selama beberapa jam hingga beberapa hari. Penyakit ini belum ada obat atau vaksinya dan sudah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia maupun di Indonesia dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat (Kemenkes, 2020).

Presiden RI Joko Widodo dalam pidato resminya di Istana Merdeka (15 Mei 2020) menyatakan bahwa: “Kehidupan Kita sudah pasti berubah untuk mengatasi risiko wabah ini. Itulah yang oleh banyak orang disebut sebagai new normal atau tatanan kehidupan baru.” .Pada masa pandemi masyarakat Indonesia diharuskan hidup dengan tatanan hidup baru, yang dapat ‘berdamai’ dengan COVID-19. Hal ini dianggap oleh masyarakat bahwa kehidupan berjalan seperti sediakala, virus sudah berakhir sehingga langkah dalam kepatuhan menjalankan protocol covid-19 dan pada akhirnya kasus covid-19 setiap harinya bertambah (Kemenkes, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor dasar yang dapat mengkondisikan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan diri, meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap diri mereka, dimana proses pemahaman lansia dengan Dm ini terjadi

melalui pendidikan kesehatan (Notoadmojo, 2007). Dengan memberikan informasi sehingga akan timbul kesadaran pada individu atau masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, edukasi diberikan dengan tujuan agar informasi tentang penyakit tersampaikan dengan benar dan tepat pada anak, hal ini sesuai dengan penelitian dari Apriani Shinta, 2016.

Berdasarkan hasil observasi, di dapatkan anak-anak yang tinggal dipanti asuhan yatim piatu Al-Marhamah Tarakan sangat membutuhkan informasi edukasi tentang covid-19 tatanan adaptasi kebiasaan baru *self help group*, sehingga dapat meminimalkan resiko terpapar virus tersebut, karena pada dasarnya anak-anak rentan terpapar penyakit, dimana pengetahuan yang dimiliki anak-anak terbatas dan kapasitas tinggal bersama-sama dengan jumlah yang banyak.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, menggali permasalahan yang dialami oleh anak-anak dipanti, ceramah presentasi edukasi tentang adaptasi baru di masa pandemic covid-19 dan implemtasi praktik terapi *self help group*. Beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu disiplin hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sehingga keadaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam kehidupan sehari hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi dilakukan dengan cara *Self Help Group* yang merupakan salah satu terapi kelompok yang dapat menyediakan dukungan sosial dan psikologis bagi anak-anak yang berada di panti asuhan Al-marhamah tarakan Kalimantan Utara tentang cara menghadapi adaptasi baru covid-19, di dapatkan hasil:

- a. Anak-anak mampu berbagi dan menceritakan semua masalah yang tidak diketahui tentang adaptasi baru covid-19

kepada teman sebaya dengan santai tanpa ada tekanan atau kecemasan.

- b. Anak-anak mampu menerapkan *teknik self help group* dengan baik dan benar, santai, rileks pada teman sebaya, informasi tentang bagaimana menjalankan dan patuh terhadap protocol kesehatan covid-19.
- c. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak-anak tentang aktivitas yang sesuai dalam era adaptasi baru covid-19 yang harus anak-anak ketahui dan dipatuhi, sehingga terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.
- d. Anak-anak di panti asuhan al-marhamah tarakan Kalimantan Utara termotivasi untuk saling mendukung antar teman sebaya dalam berbagi informasi kesehatan khususnya dalam mematuhi protocol kesehatan covid-19.

SIMPULAN

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi tentang adaptasi baru covid-19 dengan teknik *self help group* pada anak-anak di panti asuhan Al-marhamah Tarakan Kalimantan Utara sebanyak 20 anak telah terlaksana dengan baik.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi tentang adaptasi baru covid-19 dengan teknik *self help group* pada anak-anak di panti asuhan Al-marhamah Tarakan Kalimantan Utara sebanyak 20 anak, mendapatkan respon baik, anak-anak kooperatif dan antusias dalam mengikuti kegiatan.
- c. Didapatkan anak-anak mulai mengaplikasikan protocol kesehatan adaptasi baru covid-19 setelah diberikan edukasi teknik *self help group*, anak-anak berharap ada kegiatan kembali tentang penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Coryna Rizky Amelia. 2014. *Education Improve Premenstrual Syndrome Knowledge In Adolescent*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol 8 No.2.
- El-Gabalawy, R., Mackenzie, C. S., Pietrzak, R. H & Sareen, J. (2014). *A longitudinal examination of anxiety disorder and*

physical health conditions in a nationally representative sample of U.S. older adults. *Experimental Gerontology*, 60 (2014), 46 – 56. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.exger.2014.09.012>

Gugus Tugas Covid-19. 2020. Jumlah Terpapar Covid-19 di Indonesia Update 25 April 2020 Pkl. 12.00 WIB. Available from www.covid19.go.id di unduh 26 April 2020.

Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-10.

Kemkes, 2020. Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. promkes.kemkes.go.id. di unduh 25 Juli 2020 pkl.09.00 WITA.

Miler, dkk. 2012. *Nursing for wellness in older adults practices*. Philade:JB

Notoadmojo. S, *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. 2007. Jakarta: PT. Rineka Cipta,

S. Apriani *et al.*, 2012. “Pengaruh Program Edukasi Dengan Metode Kelompok Terhadap Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, <http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/jurnal3.pdf>.

Tampi, R. R & Tampi, D. J. (2014). Anxiety disorders in late life: a comprehensive review. *Healthy Aging Research* 3:14, 1 – 9. doi: 10.12715/har.2014.3.14

Wang, et al. (2020). *A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern*. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-4.

World Health Organization. (2020). *Coronavirus*